

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

PRAYUDI WIJAYA. **A Study of Sarcasm in the American TV Series *The O.C.* of Season 4, Episode *The Cold Turkey*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Sarcasm is a form of figurative language commonly used not only in many oral conversations, but in literary works and movies. Although the use of this language style is usually meant for mocking or being rude, it is also used as criticism and warm jokes amongst friends and families. *The O.C.*, for example, is an American TV Series popular with its frequent use of sarcasm for criticizing. Considering the popularity of *The O.C.* as one of the most sarcastic TV series, this series is chosen as the source of data in analyzing sarcasm.

There are two questions raised in this study. First is the purpose of sarcastic utterances appearing in the data, and second is how the inference process is conducted by the hearer to interpret the sarcastic utterances.

While traditional pragmatic accounts see sarcasm as flouting against truthfulness, the Mention Theory views sarcasm as a case of echoic mention. This theory was used as basic ground to identify the sarcastic utterances from the data. In *Humor and Irony in Interaction: From Mode Adoption to Failure of Detection* (2001), Salvatore Attardo lists six purposes of sarcasm, namely group affiliation, sophistication, evaluation, politeness, persuasive effect, and retractability. By elaborating the pragmatic features of sarcastic utterances, the purpose of each sarcastic utterance would be identified. Meanwhile, the inference process was conducted for each category of purposive sarcasm following the Relevance-theoretic framework, that is, by constructing the explicatures and the implicatures of the sarcastic utterance.

It was found that in the data six purposes of sarcasm listed by Salvatore appear in the data. These purposes can be recognized from the pragmatic features of and the echoic mention in the utterance. Besides, the demonstration of inference processes showed that by treating sarcasm as a relevant stimulus it can achieve relevance in one way or another.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

PRAYUDI WIJAYA. *A Study of Sarcasm in the American TV Series The O.C. of Season 4, Episode The Cold Turkey.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Sarkasme adalah suatu bentuk bahasa kiasan yang banyak digunakan tidak hanya dalam percakapan lisan, namun juga dalam karya-karya sastra dan film-film. Walapun biasanya digunakan sebagai ejekan dan ungkapan kasar, gaya bahasa ini juga sering dipakai sebagai alat kritik dan guruan dalam percakapan kasual antar teman maupun antar anggota keluarga. Sebagai contoh, *The O.C.* adalah sebuah drama TV America yang terkenal dengan penggunaan sarkasme sebagai alat kritik. *The O.C.* sendiri diakui sebagai salah satu drama serial yang paling sarkastik. Karenanya, serial ini dipilih sebagai sumber data dalam menganalisis sarkasme.

Dua pertanyaan dimunculkan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah tujuan digunakannya tuturan sarkastik, dan yang kedua adalah proses inferensi yang dilakukan oleh si pendengar dalam menginterpretasikan tuturan sarkastik.

Pragmatik tradisional memandang sarkasme sebagai salah satu bentuk bahasa yang melanggar maksim kebenaran dengan maksud tertentu. Akan tetapi, *Mention Theory* menganggap sarkasme sebagai salah satu kasus penyebutan *echoic*. Teori inilah yang digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi tuturan mana saja yang sarkastik dari data yang ada.

Dalam *Humor and Irony in Interaction: From Mode Adoption to Failure of Detection* (2001), Salvatore Attardo menyebut ada enam tujuan sarkasme, yaitu sebagai afiliasi kelompok, pemutakhiran, evaluasi, alat kesopanan, efek persuasif, dan penarikan kembali. Tujuan ini bisa diidentifikasi dengan mengelaborasi aspek-aspek pragmatik dari tuturan-tuturan sarkastik. Sedangkan, proses inferensi tuturan sarkastik dilakukan untuk tiap kategori fungsi sarkasme menggunakan kerangka Teori Relevansi. Hal ini dilakukan dengan menyusun eksplikatur dan implikatur dari tiap-tiap tuturan sarkastik.

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh bahwa enam tujuan sarkasme yang dirumuskan oleh Salvatore tampak pada data penelitian. Tujuan-tujuan ini bisa dikenali lewat aspek-aspek pragmatis dan penyebutan *echoic* yang ada dalam tuturan sarkastik. Sementara itu, peragaan proses inferensi menunjukkan bahwa dengan menganggap sarkasme sebagai suatu stimulus yang relevan, tuturan sarkastik dapat mencapai relevansinya melalui berbagai cara.